

Warta Citra Marga

Media Komunikasi Internal PT CMNP Tbk



Edition 25, Desember 2008

CMNP MENYONGSONG
e-Tollcard

USTADZ RESTU SUGIARTO
UGD SINTA

SAATNYA BERUBAH
DENGAN GCG

Tips
AMAN BERKENDARA
SAAT MUSIM HUJAN

**ERA BARU
TRANSAKSI TOL**

SALAM REDAKSI

Menjadi Semakin Baik

Entah Anda sadari atau tidak, majalah yang Anda baca ini telah sekian kali mengalami metamorfosis penampilannya. Saat terbit pertama kali pada Juli 2002, Warta Citra Marga (WCM) tampil dalam format buletin. Format ini bertahan hingga Desember 2005. Mulai Maret 2006 hingga sekarang, format WCM berubah dan berkilat pada majalah. Beberapa rubrikasinya pun berkembang sedemikian rupa mengikuti kebutuhan dan trend. Tak hanya itu, pada edisi 23 dan 24, WCM juga pernah merubah segmentasi pembaca utamanya, yaitu untuk kalangan eksternal. Tapi kenyataan berbicara lain. Kini media kesayangan kita ini kembali dipersembahkan untuk kepentingan internal, meski ada porsi untuk pembaca eksternal. Semua ini tak lain, karena pihak manajemen menaruh perhatian besar terhadap karyawan dan memahami pentingnya pemberdayaan informasi dan komunikasi internal.

Pembaca, waktu boleh berlalu, tahun boleh berganti dan kini kita memasuki tahun 2009, tahun yang sarat dengan tantangan untuk menyelesaikan segala "PR" yang tertunda. Tapi bukan berarti hal tersebut akan membuat hati kita 'ciut' atau semangat kita surut. Tidak ada permasalahan yang tidak ada pemecahannya, sejauh kita memiliki tekad, menyusun dan meraih harapan. Harapan bekerja dan hidup lebih baik.

Pembaca yang budiman, harapan untuk memaknai dan memahami hidup lebih baik itu pula, yang tersurat dan tersirat dalam pesan-pesan manajemen lewat Sapa BOD, rubrik Citra Utama dan Citra Program edisi kali ini. Kami sengaja mengajak Anda untuk menjelajah dunia e-Tollcard, bentuk baru transaksi tol yang praktis dan modern, tanpa harus melupakan persembahan content dari rubrik-rubrik yang memang sudah mendapat tempat di hati Anda, seperti artikel yang mengajak kita untuk berani berkata tidak, aneka informasi, tips dan lain-lain.

Terakhir, kami ingin sampaikan bahwa segala perubahan dan persembahan edisi ini, bukanlah harga mati. Kami mengundang Anda untuk memberi masukan apapun itu. Sebab sudah menjadi komitmen kami untuk membuat media ini menjadi semakin baik.

Salam,
Redaksi WCM

TIM REDAKSI

PELINDUNG Direksi PT Citra Marga Nusantara Persada Tbk

PENASEHAT Anna S. Haryadi, Hari Sasongko, Uus Sumirat

PEMIMPIN REDAKSI Sholahuddin

WAKIL PEMIMPIN REDAKSI Ika Kusumawati, Alembanis

REDAKTUR PELAKSANA Nyoman Arthadana

EDITOR Nandang Suherlan

SEKRETARIS REDAKSI Wawan M. Kholid

BENDAHARA Fineska Kumala

STAF REDAKSI Endro Sugiyanto, Arif Susanto, Y.C. Widiastuty

KONTRIBUTOR KHUSUS Zulmarlyan (PT Citra Matigata Surabaya), Dodik Marseno (Citra Metro Manila Tollways Corp.), Pio Paulus Sembring (PT Citra Waspudatowa)

FOTOGRAFER Sahruddin

Alamat Redaksi:

Divisi Sekper PT CMNP Tbk, Jl. Yos Sudarso Kav.28 Sunter, Jakarta| Telp. (021) 6530

6930 ext. 351 | Fax (021) 6530 6931

E-mail: sholahuddin@citra.co.id

Red. A/N Warta Citra Marga | No. Rek. 11900 0504 9240 | Bank Mandiri Cab. Angkasa

Redaksi menerima sumbangan artikel dan foto unik

Artikel ditulis dengan bahasa yang mudah dimengerti dan populer, kertas A4, 1-5 halaman (redaksi berhak menyunting). Foto unik karya sendiri dan belum pernah dimuat di media manapun. Artikel dan foto yang dimuat akan mendapatkan imbalan menarik.

DAFTAR ISI



03 SAPA BOD
Optimis & Realitis

04 CITRA PROGRAM
CMNP Menyongsong e-Tollcard

06 CITRA UTAMA
Lima Menguk e-Tollcard

10 CITRA UPDATE
Saham, Lap. Keuangan, Pendapatan Tol

12 CITRA LINTAS
Berita Dalam Gambar

13 CITRA LENSEA
Urip & Pujo, Ust. Restu Sugianto

14 CITRA GCG
Saatnya Berubah dengan GCG

16 CITRA CSR
Saat CMNP Peduli Kaum Dhuafa

18 CITRA LEPAS
Berani Berkata Tidak

17 CITRA RAGAM
CMC, Inbox, Resensi, Kuis dll



OPTIMIS & REALISTIS

Gerbang tahun 2009 baru saja kita jelang. Seperti pergantian tahun pada tahun-tahun sebelumnya ada beberapa harapan dan catatan khusus yaitu semangat baru, rencana baru, paradigma baru, walaupun setelah memasuki tahun itu – biasanya – terjadi degradasi semangat dan semua akan kembali biasa. Keluarga besar PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) harus bisa dan mampu menghapus tradisi itu. Terlebih dalam situasi yang kurang menguntungkan seperti saat ini.

Proyek jalan tol Wieru – Bandara Juanda yang digarap dan dikelola PT Citra Margatama Surabaya (CMS) adalah sebuah contoh kasus yang memerlukan penanganan serius. Proyek besar yang diperoleh melalui tender pada tahun 1996 dan telah mulai beroperasi pada 27 April 2008 lalu, sejatinya adalah impian sekaligus harapan besar Perseroan. Kalau akhirnya ruas jalan tol itu terancam kelayakannya, akibat tidak terealisasinya prediksi volume lalu lintas yang antara lain karena faktor eksternal yang diluar kontrol Perusahaan, seperti tidak terwujudnya interkoneksi jaringan jalan tol (dan non-tol) yang memungkinkan termanfaatkannya ruas jalan itu secara maksimal, maka ini adalah "PR" besar kita semua.

Pendapatan tol CMS pada akhirnya hanya pas-pasan untuk menutup biaya operasional, sehingga tidak mungkin dapat memenuhi kewajiban membayar bunga bank yang nilainya sedemikian besar, belum lagi membayar angsuran pokoknya. Sungguh kondisi yang dilematis dan tidak boleh dibiarkan berkepanjangan.

Opsi dan Solusi Terbaik

Menyikapi hal tersebut, beberapa bulan terakhir Perusahaan telah melakukan kajian teknis dan keuangan anak-anak perusahaan Perseroan (CMS dan CW) yang hasilnya telah disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, Kamis (18/12). Rapat tersebut juga memberikan kewenangan kepada Direksi dengan persetujuan Komisaris Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan opsi-opsi penanganan kedua anak perusahaan tersebut.

Meski opsi penanganan yang tersedia sangat terbatas dan semuanya membutuhkan pengorbanan, selayaknya kita perlu tetap optimis, berani menghadapi dan menyelesaikannya secara team work. Langkah bijak yang mesti ditempuh adalah mencari dan menetapkan opsi dan solusi terbaik dari sekian alternatif solusi yang ada. Setidaknya yang paling minim mudharat dan resikonya bagi Perseroan.

Tak ada basa-basi atau wacana kosong ketika kita menjalani tahun baru 2009 ini. Jika salah bersikap dan bertindak, maka kita akan tergilas oleh persaingan dan terkubur oleh persoalan kita sendiri. Persoalan yang akan menjelma menjadi parasit berbahaya jika dibiarkan tumbuh tanpa penyelesaian cepat dan tegas.

Penghargaan atas keringat yang tertetes tentulah bukan lagi dengan cara gebuyah ayuh, tetapi berdasarkan wujud prestasi nyata yang dihasilkan masing-masing individu Perusahaan atas perannya dalam team work.

Perlu Kesungguhan

Persoalan di atas bukanlah semata-mata persoalan manajemen saja, tetapi juga sudah meluas ke konteks sejauhmana daya tahan Perseroan menghadapi persoalan-persoalan ke depan, seperti bagaimana pentingnya mengawal dan mewujudkan going concern Perseroan melalui tantangan pengembangan bisnis lain yang relevan dan menguntungkan, tanpa harus mengabaikan operasional ruas jalan tol JIUT, yang kita tahu merupakan sumber utama pendapatan Perseroan.

Menjalani itu semua, tentu tidak semudah mengambil tangan. Perlu pemahaman dan dukungan semua pihak, termasuk karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan (stakeholders) utama. Penciptaan iklim kerja yang kondusif, dengan mengurangi gap atau kesenjangan komunikasi di setiap lini organisasi menjadi langkah strategis yang

perlu diperbaiki dari waktu ke waktu.

Manajemen juga menaruh perhatian besar pada sistem organisasi dan kepegawaian. Beberapa kekurangan di dalamnya, harus menjadi agenda perbaikan komprehensif, yang disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan Perusahaan. Kebijakan manajemen untuk menyesuaikan biaya rawat inap ke tingkat yang lebih layak terhitung mulai tahun 2009 misalnya, adalah salah satu bukti komitmen Perusahaan akan kesejahteraan, apalagi untuk kepentingan kesehatan karyawan dan keluarganya.

Tidak berhenti di situ saja, diperlukan pula upaya sungguh-sungguh dari kita semua untuk menumbuhkan budaya kerja yang berorientasi pada kinerja yang terukur dan jelas reward and consequences-nya. Penghargaan atas keringat yang tertetes tentulah bukan lagi dengan cara gebuyah ayuh, tetapi berdasarkan wujud prestasi nyata yang dihasilkan masing-masing individu Perusahaan atas perannya dalam team work.

Survive dan Aman

Disadari atau tidak, betapa persoalan yang dihadapi Perseroan saat ini dan ke depan tidaklah sepele. Maka sangat disayangkan jika hal ini masih disikapi biasa-biasa saja, atau yang lebih ironis jika ada diantara kita yang masih dikuasai paradigma lama seperti terlena dalam zona nyaman. Pola pikir yang bersandar pada pendekatan "business as usual" tentulah tidak lagi bijak dan relevan untuk diterapkan di Perseroan pada saat ini dan yang akan datang.

Kita semua concern akan kesejahteraan karyawan, akan tetapi kita tidak boleh mengabaikan concern akan masa depan Perusahaan. Di atas segalanya, kita semua perlu berupaya agar Perusahaan dapat tetap terjaga kehidupannya (survive), dan karenanya keberlangsungan CMNP sebagai ladang kerja kita semua, tetap aman. Mari satukan hati dan merapatkan barisan, dengan bersikap realistis sambil tetap memelihara optimisme, bahwa di balik kesulitan pasti ada kemudahan.

CMNP menyambut baik kehadiran *e-Tollcard* sebagai alternatif baru pembayaran tol. Secara teknis sistem pengumpulan tol elektronik yang telah terpasang di CMNP sebelum adanya *e-Tollcard* sudah sangat mendukung, sehingga tidak perlu mengeluarkan tambahan biaya investasi lagi. Di sisi non teknis seperti kesiapan petugas juga tidak ada masalah, karena alternatif pembayaran tol ini bukan hal baru bagi CMNP.

CMNP MENYONGSONG ERA *e-Tollcard*

Sebagai salah satu kartu prabayar *contactless* (nir sentuh) yang diterbitkan oleh Bank Mandiri bekerja sama dengan gabungan empat operator jalan tol yaitu PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP), PT Marga Mandalasakti dan PT Bintaro Serpong Damai, *e-Tollcard* bukanlah untuk menggantikan cara pembayaran tol konvensional secara total. Kehadirannya merupakan alternatif baru cara pembayaran tol yang akan banyak memberikan harapan seiring peluang dan tantangan di era global.

Bagaimana kesiapan CMNP dalam penerapan *e-Tollcard*? Se jauhmana kartu ini mampu memberikan keuntungan bagi operator jalan tol serta kepraktisan dan kemudahan bagi konsumen? Berikut hasil wawancara Redaksi Warta Citra Marga (WCM) dengan Manajer Divisi Manajemen Pengumpulan Tol, Bambang Rijadi.

Bagaimana *e-Tollcard* ini digunakan?

Pada tahap awal, penggunaan kartu prabayar ini seperti halnya pemakaian kartu dinas yang selama ini ada. Pemakai jalan cukup menyerahkan *e-Tollcard* kepada Petugas Pengumpul Tol di gerbang, selanjutnya petugas akan men-tap kartu tersebut ke mesin reader dan kemudian menyerahkan kembali kartu tersebut beserta struk pembayaran kepada pemakai jalan. Seiring dengan perkembangan *e-Tollcard*, nantinya pemakai jalan dapat men-tap sendiri kartu miliknya ke reader yang terpasang di gardu tol, mengambil struk dan langsung dapat melanjutkan perjalanannya.



Bagaimana dengan keberadaan Karcis Langganan Tol (KLT)?

E-Tolcard antara lain dipersiapkan untuk menggantikan KLT. Walaupun dari sisi kecepatan transaksi penggunaan KLT sangat membantu, namun ia memiliki beberapa kelemahan, diantaranya KLT memiliki batas waktu pemakaian dan biaya cetak yang relatif mahal karena diperlukan tingkat keamanan yang tinggi. Sedangkan e-Tolcard tidak ada batas waktu pemakaian, dapat dipergunakan secara terus menerus dan bisa diisi ulang jika diperlukan.

Apa yang mendorong CMNP menerapkan e-Tolcard?

Bagi operator jalan tol, khususnya CMNP, paling tidak ada dua alasan yang mendorong perlu segera diimplementasikannya kartu ini. Pertama, dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan proses pembayaran tol. Dengan alasan ini CMNP dapat mengurangi jumlah uang tunai hasil transaksi tol, karena sebagian hasil transaksi melalui e-Tolcard otomatis sudah masuk ke rekening CMNP. CMNP juga dapat mengurangi penyediaan uang kembalian, karena tidaklah mudah menyiapkan uang kembalian di Rp 700 juta setiap harinya. Dengan e-Tolcard pula diharapkan angka human error Petugas Pengumpul Tol dapat ditekan, sehingga lebih menjamin akurasi transaksi tol.

Alasan yang kedua adalah untuk meningkatkan kualitas pelayanan pengguna jalan tol. Sesuai dengan nilai Customer Focus pada Citra Values, bagaimanapun kepuasan pelanggan dan komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik, selalu menjadi concern besar CMNP. Dengan kemudahan dan kepraktisan e-Tolcard, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kenyamanan berkendara di jalan tol.

Adakah keuntungan atau nilai tambah finansial bagi operator dengan penggunaan e-Tolcard ini?

Sesuai dengan teknologinya, cara baru pembayaran tol melalui e-Tolcard diharapkan mampu meminimalkan waktu transaksi di gerbang tol yaitu berkisar 3 sampai 4 detik per transaksi. Semakin cepat transaksi gerbang tol dilakukan, semakin besar kemungkinan transaksi di gerbang tol dimaksimalkan, yang pada gilirannya diharapkan dapat

meningkatkan pendapatan operator jalan tol. Keuntungan lainnya, untuk setiap transaksi dengan e-Tolcard, operator jalan tol juga akan mendapatkan kontribusi tambahan pendapatan sebesar 0.3% dari Bank Mandiri.

Sejauhmana keuntungan bagi konsumen?

Selain mudah dan praktis dalam penggunaannya, transaksi e-Tolcard juga relatif lebih cepat dibandingkan dengan transaksi secara konvensional, sehingga dapat mengurangi antrian gerbang. Konsumen tidak perlu lagi repot menyiapkan uang cash dan menunggu uang kembalian dari petugas. Pada tahap awal, kartu ini dapat dibeli di seluruh cabang Bank Mandiri yang ditunjuk dan kantor-kantor dari empat operator jalan tol dengan harga cukup terjangkau serta dapat diisi ulang di beberapa lokasi (*lihat lokasi isi ulang*). Ke depan akses pembelian dan isi ulang e-Tolcard akan mudah dijumpai diberbagai pusat-pusat perekonomian.

Kesiapan teknis apa yang dilakukan CMNP?

Secara teknis, sistem pengumpulan tol elektronik yang telah terpasang di CMNP (*front-end*) sebelum adanya e-Tolcard, sudah sangat mendukung (*compatible*). Sehingga bagi CMNP tidak perlu mengeluarkan tambahan biaya investasi lagi. Bank Mandiri tinggal memasang alat tambahan untuk koneksi data transaksi e-Tolcard ke bank (*back-end*). Memang ada satu tambahan pekerjaan lagi bagi operator jalan tol yaitu rekonsiliasi data transaksi e-Tolcard dengan pihak bank dalam prosedur penagihannya.

Bagaimana dengan kesiapan Petugas CMNP?

Di sisi non teknis seperti kesiapan Petugas Pengumpul Tol, tidak memerlukan pelatihan khusus dalam pengoperasian e-Tolcard ini, karena cara kerjanya mirip dengan penggunaan kartu dinas selama ini. Pada masa-masa awal peluncuran e-Tolcard ini CMNP belum sampai pada tahap pengoperasian Gardu Tanpa Orang (GTO). Cepat atau lambatnya pengoperasian GTO sangat tergantung pada respon pemakai jalan terhadap kebutuhan e-Tolcard itu sendiri dan hasil evaluasi implementasinya.

Bagaimana jika terjadi transaksi yang bermasalah di gardu?

Pemegang kartu dapat menghubungi dan membicarakan dengan Kepala Shift Pengumpul Tol untuk penyelesaian masalah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.

Sejauhmana penerapan e-Tolcard telah dan akan dilakukan?

Saat ini sistem e-payment-nya telah dibangun dengan mengintegrasikan sistem operasi tol milik perusahaan jalan tol yang telah ada dengan sistem pembayaran milik Bank Mandiri.

Soft Launching e-Tolcard dilakukan pada 15 Desember 2008. Pada tahap uji coba ini telah dapat dilakukan transaksi e-Tolcard secara *end to end* mulai dari transaksi kartu di gerbang, sampai dengan proses settlement dana hasil pembayaran tol ke rekening operator. Sejumlah reader telah terpasang dan jumlah kartu akan terus meningkat tapi hanya untuk kalangan internal operator jalan tol plus Bank Mandiri. Pemilik kartu dapat melakukan transaksi di 30 gardu dan 17 gerbang.

Di CMNP, e-Tolcard diuji coba di enam gerbang tol dan delapan gardu. Gerbang Kebon Nanas, Pedati, Rawamangun dan Cempaka Putih masing-masing dilayani di satu gardu, sementara Gerbang Tanjung Priok 1 dan Pluit masing-masing dilayani dua gardu.

Pada akhir Januari 2009 e-Tolcard akan siap di Grand Launching dan dipasarkan secara luas ke masyarakat. Pada tahap ini, pengguna e-Tolcard siap dilayani di 63 gerbang dengan 334 gardu operasi. Hingga akhir tahun 2009 ditargetkan 60.000 kartu dapat terjual.

Bagaimana dengan sosialisasi e-Tolcard ini?

Sejak soft launching sesungguhnya program sosialisasi dan publikasi telah dilakukan, termasuk pada pra dan pasca Grand Launching. Bentuk publikasi diantaranya advertorial, flyer, banner, brosur, billboard dan radio. Beberapa gerbang tol, kantor operator jalan tol, cabang-cabang Bank Mandiri serta ATM-ATM Bank Mandiri tak luput juga menjadi sarana publikasi.

Bagaimana untuk mendapatkan informasi atau menyampaikan keluhan mengenai e-Tolcard?

Jika terdapat pertanyaan dan keluhan dapat menghubungi Mandiri Call 14000 atau (021) 52997777 (*es/sol*)

PENANDATANGANAN KERJASAMA PENGEMBANGAN SISTEM PEMBAYARAN TOL ELEKTRONIK



Dari kiri kekanan: Nurdin Manurung, Frans S. Suntu, Shadie Wahono, Wriwik D. Satrio, Nurdin, Agus Dermawan, dan PT Bank Mandiri Tbk.

LIMA MENGUAK e-Tollcard

Era baru transaksi tol di Jakarta dan sekitarnya segera dimulai. Dengan sistem pembayaran menggunakan e-Tollcard, pengguna jalan tol diberikan kemudahan dan kepraktisan. Lebih cepat dan modern. Sebuah wujud komitmen para operator jalan tol dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Tahun 1950 ada sebuah buku sastra yang sangat terkenal berjudul Tiga Menguk Takdir. Buku itu adalah kumpulan puisi Chairil Anwar, Asrul Sani, dan Rival Apin, tiga serangkai pelopor penyair saat itu. Maka jika tahun 2008 ada empat perusahaan tol dan satu perusahaan Perbankan memelopori penerapan sistem pembayaran tol yang menggunakan teknologi kartu nir sentuh (contactless smartcard), kita boleh mengatakan ada Lima Menguk e-Tollcard.

Kelima perusahaan itu adalah PT Jasa Marga Tbk, PT Citra Marga Nusantara Persada Tbk, PT Marga Mandalasakti dan PT Bintaro Serpong Damai yang bekerjasama dengan PT Bank Mandiri sebagai penerbit (issuer) kartu tersebut. Penerapan e-Tollcard itu direncanakan siap dioperasikan untuk umum pada akhir Januari 2009.

"Penggunaan e-Tollcard agar dapat direalisasikan tepat waktu, jangan mundur-mundur yang tak jelas" ujar Nurdin Manurung, Ketua Badan Pengatur Jalan

Tol (BPJT) setengah berkelakar dalam kesempatan penandatanganan kerjasama empat perusahaan jalan tol plus Bank Mandiri, di Hotel Darmawansa Jakarta, Jum'at (31/10).

Penandatanganan "Perjanjian Kerjasama Pengembangan Sistem Pembayaran Elektronik (Electronic Payment) dengan Teknologi Kartu Nirkontak (Contactless Smartcard)" itu sendiri ditekankan oleh masing-masing orang nomor satu institusi tersebut yaitu Frans S. Sunito (Direktur Utama PT Jasa Marga Tbk), Shadik Wahono (Direktur Utama PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk), Wiwiek D. Santoso (Presiden Direktur PT Marga Mandala Sakti), Purwoto (Presiden Direktur PT Bumi Serpong Damai) dan Agus Dermawan Wintarto Martowardojo (Direktur Utama PT Bank Mandiri, Tbk).

Dalam sambutannya, Said Didu dari Kementerian BUMN menyambut baik kerjasama ini. Menurutnya "BUMN dan Non BUMN sudah seharusnya bisa bersinergi, seperti yang dilakukan oleh empat operator jalan tol dan Bank Mandiri pada hari ini". Seperti diketahui Jasa Marga dan Bank Mandiri merupakan perusahaan BUMN, sedangkan tiga perusahaan jalan tol lainnya, yaitu PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk, PT Marga Mandala Sakti dan PT Bintaro Serpong Damai, adalah perusahaan swasta. Tanpa mempersoalkan kepemilikan perusahaan, keempat perusahaan jalan tol itu telah mengukir era baru di dunia pembayaran tol di ibukota Jakarta dan sekitarnya.

Bukan yang Pertama

Di negara-negara maju dan berkembang, penggunaan sistem electronic toll collection atau dikenal pula sebagai ETC sudah lama berlangsung. Produk e-Tollcard yang akan segera dioperasikan di Jakarta dan sekitarnya itu, sesungguhnya bukan yang pertama di negeri ini. Di Indonesia pemakaian kartu Prabayar untuk transaksi tol pertama kali diperkenalkan ke publik pada 12 Juni 2008 oleh PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk melalui anak perusahaannya PT Citra Margatama Surabaya yang mengoperasikan jalan tol ruas Waru - Bandar Udara Juanda Surabaya. Selaku penerbit kartu adalah Bank Mega; pengembang sistem PT Strata Prima Internusa dan PT Citra Margatama Surabaya sendiri sebagai merchant yang memberi izin kepada Bank Mega untuk mengintegrasikan sistem kartu

ke peralatan tol dan membantu penetrasi terhadap penggunaan kartu tersebut.

Dengan masuknya era e-Tollcard di Jakarta dan sekitarnya tentu saja akan membawa bisnis jalan tol ke arah yang lebih modern dalam 'memanjakan' konsumennya. Era di mana diperlukan kerjasama yang baik antara pengusaha jalan tol dan bank sebagai penerbit kartu serta semua pemangku kepentingan untuk masuk ke dalam paradigma baru, tanpa kecuali Pemerintah yang dalam hal ini BPJT.

Menyikapihal tersebut, Nurdin Manurung mengingatkan bahwa penawaran investasi jalan tol ke depan harus lebih menarik. Karenanya, Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) mesti dibuat lebih baik, yang menjamin kemudahan serta tidak memberatkan para pihak, baik investor maupun pihak perbankan. Tata cara bisnis jalan tol yang diatur BPJT dengan kata lain haruslah investor-friendly dan bankable.

Optimis

Kehadiran e-Tollcard di Jakarta dan sekitarnya mulai diperkenalkan pada Soft Launching tanggal 15 Desember 2008 untuk kalangan terbatas empat operator jalan tol dan Bank Mandiri, sekaligus sebagai ajang uji coba 'keampuhan' kartu pra bayar ini. Beberapa pekan kemudian, yakni pada akhir Januari 2009 baru akan digelar Grand Launching yang sekaligus menandai dikomersilkannya e-Tollcard kepada masyarakat luas.

Pada awal implementasinya, e-Tollcard dapat dipakai hanya untuk ruas-ruas jalan tol tertentu yaitu ruas Cawang - Tomang - Cengkareng, ruas Cawang - Tanjung Priuk-Pluit/Jembatan Tiga dan ruas Cikupa - Anyer. Sebanyak 63 gerbang atau 334 gardu ruas jalan tol tersebut siap melayani transaksi cara baru ini. Dan seiring dengan perkembangannya, pemakaian kartu tersebut diharapkan dapat dipakai untuk transaksi di ruas-ruas jalan tol yang lain.

Mudah dan Praktis

Jika masyarakat sudah akrab dengan berbagai jenis uang plastik seperti ATM, Credit Card, Debet Card, Prepaid Card, Insurance Card, maka e-Tollcard adalah bentuk Prepaid Card, kartu Prabayar yang digunakan untuk transaksi pembayaran tol. Peminat kartu Prabayar yang satu ini, tentu terlebih dulu

harus membeli e-Tollcard di Bank Mandiri di Jabodetabek atau kantor-kantor dari empat operator jalan tol.

Dengan harga awal yang cukup terjangkau, hanya sebesar Rp. 50 ribu, konsumen dengan mudah dapat melakukan transaksi pembayaran tol. Cukup menyerahkan kartu di gerbang tol kepada petugas, saldo kartu secara otomatis berkurang sesuai dengan jumlah pembayaran. Konsumen tidak perlu lagi repot-repot mempersiapkan uang tunai atau membereskan uang kembalian.

Jika saldo uang di kartu e-Tollcard sudah akan habis atau telah habis, maka konsumen bisa melakukan isi ulang dengan nominal yang cukup beragam sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya. Nominal yang tersedia untuk pengisian ulang adalah Rp. 50 ribu, Rp. 100 ribu, Rp. 200 ribu, Rp. 300 ribu dan Rp. 500 ribu atau nominal lainnya sesuai keinginan.

Lokasi Isi Ulang e-Tollcard

Bank Mandiri sendiri telah mempersiapkan seluruh perangkat yang dibutuhkan. Bank Mandiri akan memasarkan ke beberapa lokasi penjualan seperti supermarket; para operator jalan tol pun akan turut membantu memasarkan kartu yang satu ini.

Ke depan tidak kurang akan tersedia 5.000 gerai isi ulang (top up), yaitu di seluruh cabang Bank Mandiri dan di beberapa retailer, seperti Indomart, SPBU,



Desain e-Tollcard versi Soft Launching

tempat istirahat (*rest area*) dan gerbang-gerbang tol. Untuk kebutuhan konsumen, pada tahun pertama pihak bank penerbit akan menyediakan 60.000 kartu dan diharapkan akan menjadi 500.000 kartu dalam lima tahun mendatang.

Untuk tahap awal, e-Tollcard ini masih bersifat *single purpose*, yaitu hanya bisa digunakan untuk satu jenis transaksi ekonomi, dalam hal ini terbatas hanya untuk pembayaran tol saja. Pada tahap selanjutnya kartu ini akan dikembangkan oleh pihak bank sebagai kartu prabayar *multi purpose*, yaitu kartu prabayar yang dapat digunakan untuk melakukan pembayaran berbagai jenis transaksi ekonomi.

Cara Kerja e-Tollcard

Teknologi Kartu Nirkontak (*Contactless Smartcard*) ini merupakan teknologi yang memungkinkan pelaksanaan komunikasi data (transaksi) tanpa adanya sentuhan, tetapi hanya mendekatkan kartu dengan peralatan pembacanya (*card reader*) saja.

Di negara lain penggunaan kartu pembayaran tol ini berbeda-beda namanya. Di Pakistan disebut *HyPass*, di Malaysia dinamakan *Smart TAG*, di Hongkong disebut *Electronic Toll System*, Singapura (*Area Licensing Scheme* dan *Electronic Road Pricing*), Italia (*Telepass*), Jerman (*LKW-MAUT*), sedangkan di Amerika Serikat dan Australia dipakai banyak nama.

Di beberapa negara sistem e-Tollcard adalah untuk menyeleksi kendaraan mana yang boleh masuk ke suatu kawasan. Di Malaysia, kartu *Smart TAG* menggunakan komunikasi infra merah yang berhubungan dengan penerima yang dipasang pada atap gerbang tol. Sistem ini dirancang untuk memproses 1.200 kendaraan per jam.

Pembayaran tol elektronik konon merupakan adaptasi dari teknologi militer sebagai identifikasi teman atau lawan. Kartu yang dipakai, akan menentukan apakah mobil-mobil yang melewati gerbang, terdaftar dalam program atau tidak. Alarm akan berbunyi kalau mobil



itu tidak terdaftar. Kartu ini akan mendebit secara elektronik rekening dari mobil terdaftar tanpa harus berhenti, atau membuka jendela.

Tetapi cara kerja e-Tolcard agak berbeda, lebih fleksibel dan identifikasinya ke depan adalah konsumen dapat melakukannya sendiri, yaitu cukup dengan mendekatkan kartu ke card reader. Tentu harus membuka kaca jendela mobil dan berhenti beberapa detik.

Mengapa Harus e-Tolcard?

Penggunaan kartu ini sudah seharusnya segera diterapkan. Dibandingkan negara-negara lain, bahkan negara-negara tetangga, Indonesia termasuk tertinggal dalam mengadopsi penggunaan teknologi kartu pra bayar untuk transaksi tol. Padahal cukup besar manfaat yang bisa ditawarkan dari teknologi ini, baik untuk perusahaan operator jalan tol maupun konsumennya.

Bagi operator jalan tol, manfaat yang bisa didapat terutama dalam hal peningkatan keandalan operasional pengumpulan tol, dimana diharapkan manajemen keuangan atas transaksi e-Tolcard dapat menjadi lebih efektif, efisien sekaligus aman. Selain itu terbuka juga peluang pendapatan baru dengan diterimanya fee dari bank atas transaksi tol yang menggunakan e-Tolcard. Adanya alternatif transaksi tol ini juga diharapkan

dapat mendorong pendapatan, seiring dengan meningkatnya kapasitas transaksi di gerbang-gerbang tol.

Bagi konsumen, selain kemudahan dan kepraktisan yang ditawarkan oleh e-Tolcard, penyelesaian transaksi dengan e-Tolcard akan relatif lebih cepat dibandingkan cara transaksi konvensional, sehingga konsumen diharapkan dapat terhindar dari antrian gerbang yang kerap dikeluhkan selama ini. Apalagi nantinya mereka akan dapat juga dilayani pada gerbang-gerbang khusus e-Tolcard pada saat melakukan transaksi pembayaran tol sehingga mempunyai peluang untuk lebih cepat dalam menempuh perjalanannya.

Ke depan, dengan tetap berharap hadirnya jaringan jalan tol baru, dukungan metode e-Tol Card ini akan cukup menjanjikan, untuk memberi pengaruh positif terhadap menurunnya tingkat kemacetan di jalan tol, khususnya di gerbang-gerbang tol.

Pertahankan Hakekat

Bagaimanapun, pelayanan untuk mempertahankan hakikat jalan tol sebagai jalan bebas hambatan selayaknya diupayakan secara terus-menerus. *Improvement* di berbagai aspek harus selalu ditingkatkan, jika tidak ingin masyarakat kehilangan kepercayaan atas

keunggulan jalan tol. Karena kalau terjadi hal seperti itu, tentu saja perusahaan jalan tol akan dirugikan dan solusi sejenis yang ditawarkan kepada masyarakat nantinya, akan sulit dipercaya kembali.

Diskusinya panjang kalau mau mengusut mengapa ada kemacetan di jalan tol. Secara umum kemacetan yang terjadi di jalan tol disebabkan karena kapasitas jaringan jalan, tidak hanya jalan tol, di ibu kota Jakarta pada khususnya, tidak lagi sesuai dengan laju pertumbuhan kendaraan. Kapasitas jalan arteri sebagai fasilitas pendukung kelancaran lalu-lintas terutama yang berhubungan dengan pintu keluar jalan tol juga terbatas.

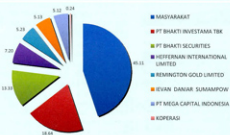
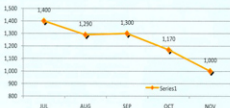
Kendala-kendala itu, tidak membuat para pengusaha jalan tol tinggal diam, apalagi dalam praktek operasional jalan tol, Pemerintah mewajibkan operator memenuhi Standard Pelayanan Minimal (SPM), seperti pemenuhan kelayakan fisik jalan, pemenuhan informasi pemakai jalan melalui pemasangan Variable Message Sign (VMS) dan Closed Circuit Television (CCTV), penggantian dan penambahan armada patroli, serta yang terkini, penerapan e-Tolcard. Semuanya itu tidak ada niat lain, kecuali memberikan pelayanan yang lebih baik kepada konsumen jalan tol. (sai/rs)

Lokasi Isi Ulang e-Tolcard*

NO	LOKASI	ALAMAT
1	Kantor Pusat Jasa Marga	Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta 13650
2	Cabang Cililitan Jasa Marga**	Plaza Tol Cililitan, Jl. Cililitan Besar, Jakarta 13510
3	Gerbang Tol Cengkareng Jasa Marga	Kantor Gerbang Tol Cengkareng
4	Lobby Gedung CHNP Sunter	CHNP Building, Jl. Yos Sudarso Kav. 28 Jakarta 14350
5	Lobby Kantor MMS Karawaci	Karawaci Office Park Blok H No. 66-68 Uppo Karawaci, Tangerang
6	Lobby Kantor Cabang MMS Serang	Kantor Cabang Tol Serang
7	Ground Floor Kantor Pusat Bank Mandiri	Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38, Jakarta Selatan 12190
8	Kantor Cabang Bank Mandiri Cilegon	Jl. Raya Anyer, No. 22
9	Kantor Cabang Bank Mandiri Kebon Sirih	Jl. Raya Tanah Abang Timur No. 1-2, Jakarta
10	Kantor Cabang Bank Mandiri Jakarta Kota	Jl. Lapangan Stasiun No. 2, Jakarta

Nota : * Tahap Soft Launching

** Melayani isi ulang tunai. Lokasi isi ulang yang tersedia selama masa uji coba s/d Januari 2009.

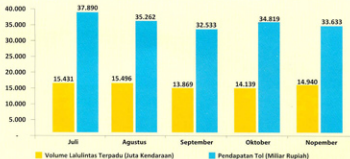
**KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM CMNP
PERIODE 30 NOVEMBER 2008**

**HARGA SAHAM PENUTUPAN CMNP (Rp)
PERIODE JULI - NOVEMBER 2008**

**ANALISA SAHAM CMNP
JULI - NOV 2008**

Mulai beroperasi kembali ruas jalan tol Jembatan Tiga pada 14 Juli 2008 pasca perbaikan akibat kebakaran, diharapkan dapat memulihkan kondisi lalu lintas dan pendapatan tol, yang pada gilirannya dapat memberi kontribusi positif bagi kinerja saham Perseroan.

Namun seiring dampak dari krisis finansial global yang ditandai dengan jatuhnya perusahaan-perusahaan sekuritas besar di Amerika Serikat, membuat Bursa New York anjlok dan diikuti juga dengan jatuhnya bursa-bursa regional termasuk Bursa Efek Indonesia (BEI).

Jatuhnya BEI berimbas pula terhadap saham-saham *Second Liner* termasuk saham Perseroan yang terus mengalami penurunan.

Selain itu belum adanya *Corporate Action* dari CMNP membuat saham Perseroan kurang diminati. Para investor lebih memilih saham-saham *blue chip* yang mempunyai keuntungan jangka pendek.

**VOLUME LALU LINTAS TERPADU & PENDAPATAN CMNP
Periode Juli - November 2008**


IKTHISAR LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI CMNP (Tidak Diaudit)

RUGI LABA Per 30 September	Miliar (Rp)	
	2008	2007
PENDAPATAN	428.493	357.907
BEBAN USAHA	227.875	204.525
LABA USAHA	200.619	151.382
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN BERSIH	(76.318)	(35.772)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	124.291	115.609
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(34.568)	(37.687)
LABA SEBELUM HAK MINORITAS	89.723	77.922
HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2.651	6.116
LABA BERSIH	92.375	78.038
LABA BERSIH PER SAHAM	46.19	39.02

NERACA Per 30 September	Miliar (Rp)	
	2008	2007
AKTIVA		
Aktiva Lancar	96.151	129.840
Aktiva Tidak Lancar	2.733.221	2.492.386
JUMLAH AKTIVA	2.829.372	2.532.226
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
Kewajiban Lancar	236.417	176.194
Kewajiban Tidak Lancar	1.095.249	985.305
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG OKONSOLIDASIKAN	62.351	51.639
EKUITAS BERSIH	1.435.355	1.319.088
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	2.829.372	2.532.226

PROGRESS

1. Penertiban dan Penataan Kolong Tol

Kesepakatan Bersama tentang "Penataan, Pemanfaatan, Pemeliharaan dan Pengamanan Lahan Kolong Tol" yang ditandatangani pada tanggal 5 Agustus 2008 oleh empat Institusi yaitu: Departemen Pekerjaan Umum, Pemprov DKI Jakarta, PT Jasa Marga, PT CMNP di Balai Kota Pemprov DKI Jakarta, hingga akhir Desember 2008 belum menunjukkan perkembangan untuk dituangkan dalam Perjanjian Kerjasama yang mengatur lebih detail tentang hak dan atau kewajiban masing-masing pihak.

Upaya penertiban itu sendiri belum dapat diselesaikan sepenuhnya, khususnya di kolong tol Kalijodo. Ketidaksinkron-nya data di lapangan serta berdirinya pemukiman ilegal kembali di lokasi-lokasi yang telah ditertibkan, menjadi kendala yang cukup serius.

Untuk area kolong tol wilayah operasi CMNP pada akhir 2008 telah berhasil ditertibkan. Penyerahan dana kerokhiman juga telah dapat diselesaikan. Beberapa titik di Kelurahan Warakas, Sungai Bambu, Papanggo dan Pejagalan bahkan telah dilakukan penataan oleh Sudin Pertamanan Pemprov DKI Jakarta, serta akan dilanjutkan mulai awal tahun 2009.



2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

RUPSLB CMNP yang diselenggarakan pada 18 Desember 2008 telah memutuskan beberapa hal antara lain :

- Menerima laporan hasil kajian teknis dan keuangan pada anak-anak perusahaan Perseroan, yaitu PT CMS dan PT CW serta memberi wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan segala tindakan lanjutan lainnya yang dianggap perlu dan berguna terkait dengan laporan kajian tersebut.
- Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan, masing-masing atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007.
- Memberikan dispensasi kepada Direksi Perseroan atas keterlambatan pelaksanaan pembayaran Dividen Tunai Tahap I dan menyetujui lebih lanjut penggunaan Laba Bersih yang diperoleh Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 setelah dikurangi dengan pembayaran Dividen Tunai Tahap I yaitu seluruhnya sebesar Rp. 102.597.556.925,- akan ditempatkan sebagai dana cadangan Perseroan. Dengan demikian pembagian Dividen Tunai Tahap I sebagaimana disebutkan diatas merupakan Dividen Tunai Final.
- Menerima dengan baik usulan Direksi Perseroan mengenai opsi-opsi penanganan terhadap anak-anak perusahaan Perseroan, yaitu PT CMS dan PT CW serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan opsi-opsi penanganan anak-anak perusahaan Perseroan tersebut.



KUNJUNGAN PESERTA KONFERENSI KRTJ

Manajer Teknik dan Operasi CMS, Zulmarliyan, sedang memberikan penjelasan seputar konstruksi pilestap kepada peserta Konferensi Regional Teknik Jalan (KRTJ), Kamis (13/11) saat sedang mengunjungi ruas jalan tol Waru - Juanda.



HALAL BI HALAL CMNP

Direktur Operasi, Hudaya Arryanto sedang menyampaikan sambutannya pada acara Halal Bi Halal, Selasa (14/10). Acara yang menghadirkan nuansa Minang Sumatra Barat ini dimeriahkan pula oleh Ustadz Restu Sugianto (Ustadz Cinta), Tawazun dan Balank Band. Tidak kurang dari 300 orang hadir pada acara tersebut.



SERAGAM BARU

Direksi CMNP sedang mengamati peragaan seragam baru yang dibawakan oleh salah seorang karyawan. Pada acara ini, juga dilangsungkan Gathering Direksi dengan para pejabat dengan agenda "Restrukturisasi Organisasi CMNP" bertempat di Kantor Sunter, Jum'at (12/09)



PERAYAAN HUT SK CMNP

Memperingati ulang tahunnya yang ke-9, SK CMNP menggelar Seminar "Serikat Pekerja & Tantangan Perjuangan" dengan pembicara Indra, SH, Direktur ILF. Acara yang juga dihadiri oleh Pengurus SK-JLJ ini dimeriahkan dengan musik dan puluhan Doorprize. Tampak dalam foto, para anggota SK untuk pertama kalinya menyanyikan Mars SK-CMNP ciptaan Guntur A (6/11).



KERJASAMA KOPKAR & BSM

Ketua Koperasi, Adi Rinanto tengah menerima kartu ATM Bank Syariah Mandiri (BSM) yang mencantumkan identitas Koperasi Karyawan Citra Marga dari pejabat bank yang bersangkutan. Kartu ATM yang berfungsi juga sebagai kartu anggota koperasi tsb diperkenalkan usai acara Rapat Koperasi Tahun Buku 2006 - 2007, Selasa (4/11)

DISIPLIN dan FEELING

Siapa bisa menentukan garis hidup seseorang? Begitu juga garis karir dua sekawan, Urip Kusumo (37) dan Pujo Priyatno (36) ini. Mereka tidak menyangka, kalau akhirnya pada Oktober 2008 lalu mereka dipercaya Perusahaan untuk mengemban amanah yang lebih besar, dari Kepala Shift Pengumpul Tol menjadi Kepala Gerbang Tol.

Tidak mudah memang menjalaninya, tapi berbekal ketekunannya selama ini, mereka meyakini mampu menjalani peran yang diberikan. Urip Kusumo atau biasa dipanggil Urip, sang penggemar keredok ini, kini mengaku aktif melatih diri menghadapi anak buah dan tak segan-segan berdiskusi dengan para seniornya. Ayah dari Bagus Daffa Ramadhan (6) yang pernah 'digoda' orang gila yang maksa masuk gerbang ini, menaruh perhatian besar akan penegakan disiplin anak buahnya yang berjumlah + 90 orang.

Kalau Urip mengawali karirnya dari Kepala Shift, lain halnya dengan Pujo yang merintis karirnya dari Pengumpul Tol. Merasakan asam garam permasalahan pengumpulan tol bukanlah hal yang asing. Dalam jabatannya sekarang, ayah dari Hafsa (7) dan Galih (2) ini, selain melatih kepemimpinannya, ia juga sangat concern akan 'keselamatan' hasil pengumpulan tol. "feeling harus lebih dasah" tegasnya. (w)



Urip Kusumo & Pujo Priyatno/ Kepala Gerbang Tol

UGD CINTA

Berawal dari kepeduliannya terhadap permasalahan cinta yang ia bawakan dalam program manajemen cinta remaja di stasiun radio swasta, Magelang, pria yang bernama asli Restu Sugianto ini mendapatkan julukan Ustadz Cinta. Julukan itu tetap melekat bahkan menjadi merek di setiap taustiyahnya di Magelang dan sekitarnya, bahkan ketika pria berkacamata ini memutuskan hijrah ke Jakarta.

Program radio yang membuka kesempatan bagi para remaja untuk curhat atas permasalahan cinta mereka, kala itu laris manis, bahkan akhirnya berkembang ke program manajemen cinta keluarga. Di Jakarta sendiri, selain melayani undangan ceramah di berbagai institusi dan media elektronik, pria kelahiran 1975 ini juga menggawangi sebuah program 'sensasional' yang bertajuk Unit Gawat Darurat atau UGD Cinta melalui pelayanan SMS ke nomor 0812 1549 121. Masalah sulit mendapat jodoh, perselingkuhan, pacaran, hamil di luar nikah dan setumpuk problema cinta, silih berganti mewarnai pelayanan UGD ini.

Tak hanya UGD Cinta, dunia akting FTV Religi pun pernah dilakoni oleh jebolan Pondok Pesantren Ngruki dan Universitas Muhammadiyah Solo ini. Ia juga piawai menulis buku. Kalau Kamu Jatuh Cinta dari GR Sampai Teler (2005), Dahsyatnya Kekuatan Cinta (2007), Cara Mudah Cepet Nikah dan The Inner Power of Muslimah (2008) dan yang segera beredar di pasaran "The Magic of Silaturahmi" adalah beberapa karya terbaiknya. (w)



Ustadz Restu Sugianto



MAS AHMAD DAMIR

SAATNYA BERUBAH DENGAN GCG

Dari pengalaman saya berdiskusi tentang penerapan Good Corporate Governance (GCG) dengan banyak pihak, salah satu pertanyaan yang sering muncul adalah: kapan waktu yang tepat untuk menerapkan GCG?

Dunia usaha Indonesia telah menarik pelajaran mahal dan pahit tentang absennya praktik GCG selama booming pertumbuhan ekonomi tahun 90-an yang berujung pada krisis moneter yang terjadi pada pertengahan 1997. Pada saat itu kita menyaksikan dunia bisnis Indonesia dipaksa untuk berubah oleh kondisi eksternal. Proses perubahan dari luar ke dalam (*outside-in*) ini tak jarang berujung kekegagalan, bukan merupakan pilihan sadar dan tidak dipersiapkan dengan matang. Geger akibat perubahan yang dipaksakan ini tidak jarang juga meninggalkan trauma panjang bagi perusahaan. Kebalikan dari perubahan *outside-in* adalah perubahan yang dimulai dari dalam (*inside-out*). Perubahan ini biasanya diawali dengan kesadaran para pemimpin perusahaan untuk segera berubah, daripada diubah oleh keadaan. Dalam kondisi ini, perubahan dapat dipersiapkan dengan lebih matang dan proses *buy-in* dari semua anggota organisasi terhadap rencana, arah dan strategi perubahan pun dapat dijalankan lebih memadai.

Kesadaran dan keinginan untuk berubah menjadi modal bagi proses lebih lanjut yang disebut transformasi perusahaan. Transformasi memiliki intensitas yang lebih dalam dari perubahan. Transformasi membutuhkan kontrol yang lebih kuat terhadap skenario dan proses oleh para pelaku transformasi tersebut. Transformasi yang berhasil mensyaratkan arsitektur program yang artikulasi dan konsisten pada tiga tingkat yaitu agenda perubahan secara keseluruhan, pokok-pokok kinerja yang ingin dicapai, dan inisiatif individual. Tiga tingkat perubahan itu sejalan dengan Pedoman Umum GCG

Indonesia yang diluncurkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance 2007. Pada level agenda perubahan, GCG membutuhkan komitmen dari seluruh jajaran perusahaan dan skenario yang jelas tentang kemana arah yang dituju dengan penerapan GCG.

Pokok-pokok kinerja juga perlu disepakati: mulai dari pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, kesesuaian dengan standar dan *international best practice*, hingga mewujudkan kesejahteraan bagi seluruh pemangku kepentingan, yang dapat diartikan sebagai pencapaian yang ingin diraih dari penerapan GCG. Jika kita membaca hasil *Corporate Governance Perception Index 2007* (CGPI 2007) yang dikeluarkan oleh Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG), kita dapat melihat pencapaian beberapa perusahaan Indonesia dalam menerapkan GCG.

PERINGKAT 10 BESAR CGPI 2007

Peringkat	Perusahaan	Skor	Profil
1	Bank Mandiri	88,86	Sangat Transparan
2	Bank Nipah	87,90	Sangat Transparan
3	Banka Tienhong	82,87	Transparan
4	Adhi Karya	81,79	Transparan
5	United Tractors	81,55	Transparan
6	Tambang Batubara Bukit Asam	80,87	Transparan
7	Astra Graphia	80,30	Transparan
8	Kalbe Farma	79,59	Transparan
9	Bank BNI	78,66	Transparan
10	Bank Permata	78,60	Transparan

Fenomena menarik dari CGPI 2007 adalah sektor perbankan menjadi sektor dengan peserta terbanyak, selain perdagangan dan jasa umum tentunya. Salah satu sebabnya, karena perbankan memang merupakan industri yang *highly regulated*, sehingga kepatuhan dan sikap kehati-hatian telah terinternalisasi dalam praktik bisnis sehari-hari. Selain itu, fenomena sektor perbankan ini juga mengindikasikan pentingnya regulasi dan penerapannya dalam mendorong penerapan GCG. Partisipasi BUMN juga menarik untuk dikaji. Selain BUMN yang telah masuk bursa, banyak 'wajah baru' yang berpartisipasi menunjukkan animo

yang cukup baik dari kalangan perusahaan pelat merah ini.

Mengeleborasi konsep di atas dengan pengalaman empirik, sangat menarik jika membedah pengalaman salah satu bank BUMN dalam melakukan perubahan seraya menginternalisasikan GCG. Sejak berdiri Bank ini merekam pembelajaran berharga dari krisis ekonomi. Sebagai sebuah organisasi 'baru' pada waktu itu, Bank BUMN ini memiliki momentum untuk menarik garis yang tegas dengan masa lalu yang tentu tidak sepenuhnya dapat dijalankan. Bagaimanapun, evolusi budaya organisasi membutuhkan waktu, apalagi tekanan untuk segera menyelamatkan industri perbankan harus segera dijawab. Seiring dengan berjalannya waktu, akhirnya bank dimaksud menemukan *moment of the truth*-nya untuk melakukan perubahan.

Yang perlu dicatat adalah bagaimanapun perubahan memiliki risiko kegagalan. Studi McKinsey menunjukkan bahwa 70% perubahan gagal karena masalah organisasi. Yang paling besar adalah karena arah perubahan yang tidak jelas, sehingga tidak cukup meyakinkan orang untuk keluar dari sarang kenyamanan yang sudah ditempati. Masalah kedua adalah perilaku para pemimpin yang tidak mendukung perubahan. Terakhir, organisasi kehabisan energi untuk melanjutkan perubahan hingga akhirnya tutup. Perubahan memerlukan sumber daya dan infrastruktur, bahkan membutuhkan biaya.

Catatan terhadap risiko kegagalan perubahan, seyogyanya tidak menyurutkan tekad untuk melakukan perubahan. Sebaliknya, menjadi tantangan untuk menyiapkan perubahan dengan lebih baik. Lebih jauh lagi, pilihan untuk melakukan perubahan menjadi momentum yang tepat untuk menerapkan atau meningkatkan penerapan GCG di perusahaan.

(Sumber : data dari Bank Indonesia/30 Maret 2008)
* Penulis adalah Ketua Komite Nasional Kebijakan Governance

SAAT CMNP PEDULI KAUM DHU'UFA

Menebar kebaikan kepada kaum dhu'afa di sekitar daerah operasi PT Citra Marga Nusantara Persada Tbk (CMNP), bukanlah basa-basi bulan suci. Tetapi ada catatan kegiatan program bantuan Ramadhan 1429 H lalu oleh CMNP yang merupakan bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility* atau CSR).



Santunan dan Buka Puasa Bersama

Jum'at, 19 September 2008, Lembaga Amil Zakat (LAZ) CMNP mengadakan acara sambung silaturahmi dan buka puasa bersama kaum dhu'afa dengan keluarga besar dan pengurus Yayasan As-Salaflayih. Kegiatannya terpusat di Masjid Baiturrahim Kelurahan Warakas, Jakarta Utara.

Ada 333 paket sembako yang diberikan kepada masyarakat disekitar wilayah Yayasan As-Salaflayih dan di beberapa Tempat Pendidikan Al-Quran (TPA) yang diasuh LAZ CMNP sejak tahun 2003 silam. Menurut Ketua LAZ CMNP Bambang Sumedi, paket itu terdiri atas 5 kg beras, 1 kg gula pasir, 1 liter minyak goreng dan 1 kaleng biskuit.

Santunan Jelang Idul Fitri

Spanduk bertuliskan "Citra Marga Peduli - Santunan Ramadhan & Idul Fitri 1429 H" yang terpasang rapi di tembok garasi Direksi kantor CMNP cukup menarik perhatian. Pagi itu, Sabtu, 27 September 2008, ribuan kardus telah disiapkan Tim Sekretaris Perusahaan sebagai pengejawantahan program kepedulian sosial kepada masyarakat sekitar wilayah operasional usaha CMNP.

Ini merupakan kegiatan yang ke-4. Melalui program-program kepedulian sosial, CMNP telah berhasil membina hubungan baik (*building image*) dan menumbuhkan kesadaran masyarakat sekitar wilayah operasional CMNP akan peran besar Perseroan bagi pembinaan lingkungan sekitar.

Sebanyak 2.275 Paket Sembako Maskin dibagikan, masing-masing berisi 5 kg beras, 1 liter minyak goreng, 1 kg gula pasir, 1 botol sirup dan 1 kaleng biskuit. Paket-paket itu terbalut rapi dalam kardus bersimbol CMNP. Ada juga Paket Alat Sholat berisi 1 buah sarung, 1 buah mukena bordir dan 1 buah sajadah.

Penerima bantuan ini adalah masyarakat dhu'afa Kelurahan Sungai Bambu, Warakas, Papanggo, Ancol, Pademangan Timur, Pejagalan dan Penjaringan. Juga sekitar 25 lembaga/yayasan sosial dan cacat tuna netra yang berdomisili di sekitar wilayah Jakarta Utara menerima paket tersebut.

Empati Untuk Korban Kebakaran

Tidak lama setelah pemberian santunan dari LAZ CMNP dan CMNP, tepatnya pada tanggal 7 Oktober 2008, telah terjadi musibah. Kebakaran di permukiman belakang lapangan Kantor Sunter, meluluhlantahkan 40 bangunan permanen milik 56 KK warga setempat. Bertempat di Masjid At Taqwa, LAZ CMNP kembali mengulurkan donasinya sebesar Rp. 100.000/KK. Donasi LAZ CMNP semata-mata untuk meringankan beban penderitaan para korban. (wak)

Kiat Meniti Karier Dengan Sehat BERANI BERKATA TIDAK

Konon orang timur sulit berkata TIDAK, apalagi kepada atasan. Walau keyakinan diri menolak, tetapi yang keluar dari mulut sering tidak jelas: "Saya coba kerjakan dulu ya pak", atau "saya atur lagi waktunya ya pak". Itu adalah contoh kalimat yang walaupun mengandung kata YA tetapi hati sesungguhnya berkata TIDAK. Budaya seperti ini bukannya membuat situasi jadi menyenangkan, tetapi justru membuat situasi jadi serba tidak jelas, atau hanya akan menunda kegagalan. Situasi semakin parah kalau atasan justru mengukur loyalitas bawahan dari frekuensi kata-kata YA dibanding kata-kata TIDAK, alias makin yes-man berarti makin loyal. Wah, repot ya...

Baiklah, sekarang katakan saja TIDAK kepada atasan sesuai dengan kata hati atau keyakinan profesional kita. Tetapi tentu saja kita tidak boleh menyampaikan dengan tidak sopan seperti: "mana mungkin saya mengerjakan tugas tambahan itu pak, saya kan sudah overload!" Walaupun faktanya memang kita benar-benar sudah overload, tetapi sedapat mungkin kita menyampaikan penolakan dengan santun, jelas dan obyektif. Bagaimana caranya?

Misalkan saja pada saat tugas-tugas penting sebelumnya masih menumpuk, kita diberi tambahan tugas baru. Pertama, lakukan dulu evaluasi yang obyektif dengan bertanya: apakah waktu kita benar-benar sudah habis untuk mengerjakan tugas-tugas penting sebelumnya? apakah tugas-tugas penting tersebut bisa kita delegasikan? atau bisakah kita tunda dulu? Dan apakah kita yakin bisa selesai mengerjakan tugas baru sesuai tenggat?. Kedua, apabila jawaban kita YA, tentu saja tenaga dan pikiran harus kita curahkan untuk menyelesaikan tugas dengan baik. Namun apabila jawabannya TIDAK, sampaikan dengan alasan dan penjelasan yang tepat.

Common Ground

Sebagai karyawan kita benar-benar tabu untuk mengatakan TIDAK dengan alasan bahwa kita tidak punya datanya ("cari dong,

nanya-nanya kek"), atau tidak termasuk dalam job des kita ("kami kerja untuk perusahaan, bukan untuk jobdes"), apalagi kalau alasan pribadi seperti bahwa kita sedang sibuk menyiapkan acara pernikahan atau sedang kuluran di salon. Semua alasan itu tidak akan pernah bisa diterima. Alasan yang bisa kita sampaikan adalah misalnya bahwa waktu kita tidak bakal cukup, meskipun sudah masuk kantor lebih cepat dan pulang kantor lebih lambat, dan kondisi itu pun kita diskusikan dengan atasan untuk menyamakan persepsi, sehingga akhirnya bisa mendapatkan "common ground" alias tingkat pemahaman yang sama terhadap situasi sulit yang bakal dihadapi.

Dengan demikian, kata TIDAK bukan berarti penolakan egois dan sepihak, tetapi bisa menjadi kesepakatan bersama, lalu

Ketrampilan untuk berkata TIDAK kepada atasan adalah semata guna menjaga kualitas hasil pekerjaan dan wujud dari menjaga sense of worth.

mencari solusi bersama. Solusinya misalnya mendelegasikan tugas-tugas sebelumnya kepada orang lain, atau menunda tenggat waktu penyelesaian tugas tersebut, atau solusi-solusi lain yang intinya menunjukkan bahwa kita selalu siap membantu atasan agar permasalahan bisa terpecahkan, sehingga justru akan timbul kesan positif.

Japanese that can say no

Ada buku yang mencoba mengulas mengapa orang Jepang bisa mencapai kemajuan ekonomi luar biasa, padahal tahun 1945 porak poranda karena kalah perang. Dalam buku yang ditulis tahun 1989 oleh Akio Morita (pendiri dan CEO Sony) dan Shintaro Ishihara (gubernur Tokyo saat itu) dikatakan bahwa salah satu motto orang Jepang adalah berani berkata TIDAK pada

mereka yang berasal dari negara besar sekalipun, sejauh itu memang benar-benar bertentangan dengan keyakinan orang Jepang dalam membangun kemakmuran negerinya dari puing-puing perang dunia kedua. Judul bukunya adalah "Japanese that can say no". Jadi 20 tahun sebelum krisis global yang disebabkan Amerika sekarang ini, penulis buku tersebut sudah mengatakan kalau orang Amerika seringkali lebih mementingkan keuntungan ekonomi jangka pendek dengan mengorbankan perencanaan ekonomi jangka panjang.

Jadi perlu diperhatikan bahwa ketrampilan untuk berkata TIDAK kepada atasan adalah semata guna menjaga kualitas hasil pekerjaan kita, wujud dari menjaga sense of worth, alias kesadaran akan kualitas pribadi kita, sekaligus dengan tetap selalu memegang prinsip bahwa selain mengacu pada job des, kita juga selalu siap membantu memecahkan permasalahan perusahaan melalui diskusi dengan atasan guna mencapai "common ground" seperti yang diuraikan di atas. Jadi bukan sekedar upaya untuk menghindari dari tanggung-jawab atau "cuek bebek" dengan permasalahan atasan.

Setelah mempunyai ketrampilan untuk berkata TIDAK dengan penjelasan yang tepat, sopan, tidak mengulur waktu dan dengan melakukan diskusi untuk mencapai "common ground", maka akan lebih menjamin kesehatan mental kehidupan kita. Dalam perjalanan meniti karier, hal ini tidak hanya bermanfaat untuk diri sendiri tetapi juga untuk lingkungan kerja, karena justru dapat menunjukkan respek kepada atasan, melalui konsistensi dalam menghargai waktu, menghayati urgensi tugas-tugas penting perusahaan serta selalu berkomitmen untuk menjadi "problem solver" dan bukan justru menjadi "trouble maker". Ujung-ujungnya adalah bekerja, meniti karier dengan penuh tanggung-jawab, penuh kejujuran dan semangat memecahkan masalah. Hasil kerja berkualitas tinggi, tidak depresi tetapi justru bisa selalu enjoy aja lagi.

(Salah satu terjemahan sumber dari beberapa program artikel di CMH dan Redaksi WCI)

| CITRA MARGA CLUB

Silapa yang tidak kenal Citra Marga Club atau CMC? Organisasi tersenior di CMNP ini tentu tidak asing lagi bagi kita bukan? Beberapa program menarik di penghujung tahun 2008 ini cukup mampu mencuri perhatian. Program itu adalah Bedah Hobi "Budidaya Tanaman Hias", Touring "Gempur Cianjur" dan Talk Show "Hidup Sehat dengan Berat Badan Ideal". Ini dia liputannya!

Serunya Event CMC



Bedah Hobi

Program ini dirancang untuk mengakomodir minat atau hobi karyawan yang bermanfaat dan dapat dijadikan modal pengetahuan serta tambahan ketrampilan. Dengan mengangkat tema "Budidaya Tanaman Hias", program perdana yang digelar pada 1 November 2008 di Godong Ijo Nursery Ciputat ini, mengajak lebih dari 50 peserta untuk menjelajahi "rimba nursery" sebarisan. Dipandu oleh fasilitator handal, mereka penuh semangat mengikuti workshop budidaya aglonema, adenium, anthurium dan puring. Tidak sekedar teori, peserta pun berkesempatan praktek langsung sesuai tips dan trik yang telah didapat.



Hujan rintik-rintik yang membasahi nursery, tak membuat peserta bosan. Karena peserta juga diajak jalan-jalan di area nursery yang indah dan sejuk, untuk berwisata belanja dengan discount menarik. Tak pelak, banyak peserta yang memborong aneka tanaman hias untuk dijadikan koleksi. Kebahagiaan semakin terpancar, karena dipenghujung acara dibagikan pula sejumlah doorprize. Wow!

Gempur Cianjur

Apalah arti sebuah nama? Mendengar nama program yang satu ini, kelihatannya nyentrik sekaligus 'seyem'. Jangan salah! Ini adalah program yang diusung oleh komunitas motor CMOS, yang tetap santun dijalankan dan menjunjung tinggi keselamatan berkendara. Yap! touring Gempur Cianjur (8 - 9/11) ini adalah ajang untuk menantang bikers sejati CMOS untuk menjelajahi rute sepanjang ± 500 km (pp).

Menempuh rute Jakarta - Jonggol - Cipanas - Cianjur - Sindang Barang, lebih dari 20 pecandu kuda besi ini, diuji nyali dan stamina. Ternyata, mereka pantas menjadi bikers sejati.

Untuk melepas lelah, malam itu mereka berkemah di pinggir pantai (ooh... indahnya). Dan ketika fajar menjelang, mereka pun harus siap menempuh rute

berikutnya. Sempat mampir di air terjun Sindang Barang yang mempesona, kemudian menjelajah rute Sagaranten - Sukabumi - Ciawi dan akhirnya kembali ke Jakarta dengan penuh kenangan. Enjoy... bro..

Talk Show

Program ini, juga merupakan produk baru CMC. Meski bukan merupakan program yang asing bagi peserta, panitia



penyelenggara sempat memeras 'otak' bagaimana program ini bisa sukses. Dengan mengambil tema talk show "Hidup Sehat dengan Berat Badan Ideal", akhirnya program ini mampu juga mencuri minat. Tercatat 130 peserta hadir dalam program ini.

Pertanyaan bertubi-tubi yang ditujukan kepada empat nara sumber yaitu Sinshe Hendra (Therapist), Achmad Arifai (Herbalist) dan Dr. Elina (Beauty Medics), menandakan program yang dipandu oleh Jen ZA Hans (Pakar Pengembangan Diri) ini sangat diminati. Talk Show pun semakin asyik, karena peserta bisa berkonsultasi pribadi secara langsung pada ahlinya, sekaligus berkesempatan meraih 100 doorprize yang disediakan sponsor dan panitia. (ta)

| INBOX

Apa Kata Mereka?

Apa harapan Anda kepada CMNP di tahun 2009?

Slamet Ismanto (Kepala Shift Pengumpul Tol)

Ada tiga harapan saya yaitu pertama, kesejahteraan karyawan ditingkatkan. Kedua, program pelatihan dikembangkan khususnya terkait pemanfaatan teknologi baru gerbang tol dan ketiga, model seragam karyawan dikaji kembali, khususnya seragam lapangan. Seragam karyawan tidak sekedar mencerminkan identitas perusahaan, tetapi juga perlu layak pakai sesuai kondisi dan tuntutan pekerjaan.



Satyagraha (Kadep Pengadaan)

Anak perusahaan adalah salah satu solusi untuk mengatasi 'obesitas' di CMNP, sehingga kami mohon agar diperjuangkan keberlangsungannya 'sampai titik kering terakhir' oleh pejabat terkait yang berwenang.



Elfis Juliamri (Satpam)

Penetapan peringkat/ grade terhadap tugas & tanggung jawab hendaknya lebih tepat serta mempertimbangkan standarisasi pendidikan. Selain itu pemberian fasilitas untuk petugas lapangan atau petugas shift hendaknya disamakan. Contoh : fasilitas pemberian susu.



Alice Kiswani (Kadep Pertamanan, Kebersihan & Lingkungan)

Program efisiensi perlu diimplementasikan secara konsisten disegala lini. CMNP juga perlu segera merealisasikan program-program pengembangan usaha. Tidak harus yang berskala/berprofit besar, beberapa program berskala menengah perlu dimulai tanpa mengabaikan kajian proyek secara mendalam. Jika proyek berjalan, maka pemberdayaan SDM akan semakin jelas dan maksimal.



YC Widiastuty (Staf Sekper)

Saya berharap produktifitas dan kedisiplinan karyawan lebih baik lagi, agar tidak terjadi kesenjangan kinerja yang dihasilkan. Untuk mendukung maksud tersebut maka reward dan punishment sangat perlu ditegakkan. Selain itu, perlu juga dilakukan pengkajian kembali atas jobsdes dari setiap unit kerja agar tidak terjadi tumpang tindih.



Jarot Basuki (Direktur Keuangan PT CW, Periode 2006 - 2008)

Dalam kondisi yang kurang menguntungkan saat ini, CMNP hendaknya kembali memperjuangkan Citra Values sebagai budaya Perusahaan. Sebagai warisan manajemen lama, Citra Values tidak cukup dijadikan sebagai slogan, tetapi juga harus 'dibumikan', dihayati dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab oleh seluruh pimpinan dan karyawan. Reward dan punishment atas hal ini tentu perlu diaktualisasikan. Kesadaran akan pemberian pelayanan pelanggan secara baik serta mewujudkan zero kebocoran pendapatan tol adalah diantara contoh pengalaman Citra Values yang perlu ditegakkan secara serius.



Triyugo Saksono (Kepala Shift Patrol)

Pengembangan bisnis Citra Marga, khususnya terhadap anak-anak perusahaan hendaknya perlu pengkajian yang lebih mendalam. Jangan terpesok pada "lobang yang sama". Dengan bekerja dan mengambil keputusan secara profesional, diharapkan tidak mengganggu kesejahteraan dan pengembangan karir karyawan.



RESENSI BUKU



Judul Buku : Laskar Pelangi
 Pengarang : Andrea Hirata
 Penyunting : Suhendri & Shinta
 Penerbit : PT Benteng Pustaka
 Jumlah Halaman : 334
 Tahun Terbit : November 2007 (Cetakan III)

Banyak orang yang telah membaca buku ini mengatakan kesan "menarik" kepada saya. Karena penasaran, saya pun membelinya. Setelah saya membacanya sendiri, ternyata bukan hanya kata menarik tetapi sungguh mengesankan. Buku yang menurut saya banyak sekali pelajaran yang bisa diambil; keagamaan, persahabatan yang luar biasa, cinta pertama yang indah, ketegaran hidup, bahkan makna sebuah takdir yang tidak bisa kita tebak. Sebuah buku yang "pintar" hasil dari pemikiran seorang yang pintar, menggabungkan dua hal yang berbeda, sastra dan science.

Sepertinya saat kita membaca buku ini tidak hanya sekedar terlarut dalam perjalanan hidup pelaku didalamnya. Mengambil latar pada sebuah tempat yang tak terpikirkan oleh kita. Sebuah tempat kecil di daerah Belitung yang memiliki kekayaan yang luar biasa. Sayangnya tidak semua penduduknya dapat merasakan hasil dari kekayaan alam negerinya. Status sosial mereka terbagi dalam dua bagian yaitu masyarakat yang kehidupannya sangat layak. Merekalah orang-orang staf atau petinggi PN Timah. Di lain pihak, terdapat sekumpulan manusia yang harus jungkir balik untuk menafkahi keluarganya dan hidup dengan fasilitas yang bahkan sangat tidak memadai. Merekalah para pekerja rendahan dari PN Timah.

Tersebutlah sebuah sekolah terpencil di daerah itu, yang bahkan tak tersentuh

tangan pemerintah. Sekolah Muhammadiyah dan pengorbanan dari satu-satunya pengajar yang bertaham demi kemajuan pendidikan ilmu dan agama untuk anak-anak tidak mampu, dialah Ibu Mus. Dan ketabahan sang kepala sekolah yang terkadang merangkap sebagai guru, Pak Harfan. Mereka telah berhasil mencetuskan manusia-manusia yang walaupun tidak keseluruhan sukses secara materi tapi mereka semua sukses dalam berperilaku sosial yang baik. Berkeagamaan yang baik dan setidaknya jika ada yang menjadi petinggi, mereka bukanlah seorang koruptor. Inilah kisah yang paling menarik dari buku ini. Persahabatan sepuluh orang anak miskin yang menamakan diri mereka sebagai Laskar Pelangi. Mereka sudah bersama sejak mereka memulai bangku sekolah. Mereka adalah Ikal, Mahar, Lintang, Harun, Syahdan, A. Kiong, Trapani, Borek, Kucal dan satu-satunya wanita di kelas mereka, Sahara. Mereka semua diberi suatu karakter yang kuat satu sama lain oleh sang penulis sehingga sifat diantara mereka semuanya unik. Banyak hal yang mereka lalui bersama.

Kemiskinan seperti ini bukan hal yang bisa merusak masa kanak-kanak mereka. Kisah indah percintaan anak muda antara Ikal dengan seorang Tionghoa bernama A. Ling yang berawal dari pembelian kapur tulis yang mengesankan. Kesabaran Ikal untuk bisa mendapatkan kekasih hatinya sampai ketegaran Ikal saat A. Ling akhirnya harus meninggalkannya.

Siapa juga akan menyangka bahwa sekolah terpencil Muhammadiyah bisa berubah dua orang genius di bidang yang berbeda. Dialah Lintang, sang ilmuwan cilik. Dan Mahar, sang seniman sejati. Banyak perubahan besar yang mereka lakukan dalam merubah citra sekolahnya dimata masyarakat elite melalui bidang mereka masing-masing. Tapi ternyata nasib selanjutnya berkecenderungan lain. Ayah Lintang meninggal dunia, dan sang genius itu terpaksa harus menghentikan pendidikannya akibat tak ada biaya.

Tak ada yang menyangka juga bahwa sang seniman, Mahar, semakin hari justru malah semakin tertarik pada ilmu mistik. Karena suatu hal, membawa ia pada suatu pertemuan dengan seorang anak perempuan tomboy, anak seorang penguasa kapal keruk di PN Timah, Flo. Karena tertarik pada bidang mistik yang dimiliki oleh Mahar, Flo akhirnya meninggalkan segala kemewahan sekolah PN untuk melanjutkan studinya di sekolah miskin Muhammadiyah. Mereka bersama kelompok pecinta alam gaibnya telah

banyak mengauk misteri yang dianggap orang keramat di daerah Belitung. Walaupun telah ditengar oleh Ibu Mus karena telah menodai ilmu agama, tapi Mahar dan Flo tetap pada jalan yang telah ia tempuh. Hobi mereka pada alam gaib ini menyebabkan mereka terancam tak bisa mengikuti ebtanas karena nilai-nilai mereka yang semakin menurun. Mereka pun mulai resah. Akhirnya terlintas ide untuk meminta petunjuk pada seorang dukun Tuk Bayan Tula.

Pergilah Flo dan Mahar bersama tim dunia mistiknya mengunjungi kediaman sang Tuk yang terdapat pada sebuah pulau tak berpenghuni dan terkenal angker yaitu Pulau Lanun. Dengan mempertaruhkan nyawa sepanjang perjalanan yang mengerikan, akhirnya mereka semua sampai di Pulau tersebut dan bertemu sang dukun. Bercentalan Flo dan Mahar tentang masalah mereka di sekolah. Tuk yang menghargai usaha mereka mencapai pulau itu kemudian memberi mereka sebuah petunjuk yang tertulis pada sebuah gulungan kertas. Dua belas tahun kemudian, kesepuluh sahabat itu menjadi seseorang yang benar-benar tidak bisa disangkal. Mereka menjalani hidup mereka masing-masing penuh damai dan selalu bersyukur atas apa yang telah diberikan Tuhan.

Seperti apakah petunjuk yang diberikan oleh sang dukun sakti kepada Mahar dan Flo hingga menyebabkan perubahan pada diri mereka? Bagaimana pula nasib sang genius Lintang setelah dia putus sekolah? Apa yang terjadi pada A. Ling, apakah masih ada harapan baginya untuk bertemu dengan A. Ling? Ikuti kisahnyalah dalam buku Laskar Pelangi. Saya yakin, Anda tak akan menyesal membaca buku ini. (ihsans.blogspot.com)

PERCIK

Anda tidak akan berhasil menjadi pribadi baru, bila Anda berkeras untuk mempertahankan cara-cara lama Anda. Anda akan disebut baru, hanya bila cara-cara Anda BARU! (Marie Teguh)

INSPIRASI



5 Menit Saja

Seorang ibu duduk disamping seorang pria dibangku dekat taman main pada suatu minggu pagi yang indah cerah. "Tuh... itu putraku yang disitu," katanya, sambil menunjuk kearah seseorang anak kecil ber t-shirt merah yang sedang meluncur turun dipelerotan. Mata ibu itu bersinar, bangga. "Wah, bagus sekali bocah itu" kata seorang pria di sebelahnya. "Lihat yang sedang main komedi putar di bandulan berkaos warna cream itu? Dia anakkku" sambungnya memperkenalkan.

Lalu, sambil melihat arloji, pria itu memanggil putranya. "Ayo Jack, gimana kalau kita sekarang pulang? Jack, bocah kecil itu setengah memelas, berkata, "Kalau lima menit lagi boleh, boleh kan yah? Pria itu mengangguk dan Jack meneruskan bermain untuk memuaskan hatinya.

Menit-menit beralu, sang ayah berdiri memanggil anaknya lagi "ayo, ayo sayang sudah waktunya pulang?". Lagi-lagi Jack kecil memohon, "Ayah, lima menit lagi ya, cuma lima menit tok, boleh ya, yah?" pintanya sambil menggaruk garuk kepalanya. Pria itu tersenyum dan berkata, "Oke- lah, ..."

"Wah, Bapak ini pasti seorang ayah yang sabar" pikir ibu yang duduk disampingnya ketika melihat adegan itu. Sambil tersenyum, tampak ia senang atas sikap lelaki paruh baya itu. Pria itu pun membalas senyum lalu berkata, "Putraku yang lebih tua, Jhon, kakak Jack, tahun lalu terbunuh selagi bersepeda di dekat sini, oleh sopir yang mabuk. Tahu tidak, aku tak pernah memberikan cukup waktu untuk bersama Jhon. Sekarang apa pun ingin kuberikan demi Jack, asal saja, saya bisa bersamanya, biarpun hanya untuk lima menit lagi".

"Saya bernazar tidak akan mengulangi kesalahan yang sama lagi. Bagi Jack ia pikir ia dapat lima menit ekstra tambahan untuk terus dan terus bermain. Padahal sebenarnya sayalah yang memperoleh tambahan lima menit untuk memandangi dia bermain, menikmati tawa renyah bagaiannya"

Saudara, hidup ini bukanlah suatu lomba. Hidup ialah masalah membuat prioritas. Prioritas apa yang anda miliki saat ini? Berikanlah pada seseorang yang kau kasihi, lima menit saja dari waktumu dan engkau insya Allah tidak akan menyesal selamanya. (sumber : motivasi.net)

SELAMAT

Selamat atas promosi Anda, semoga sukses selalu!

NO	NIK	NAMA	JABATAN LAMA	JABATAN BARU	TMT
1	9500007	Supriyo	Pengumpul Tol	Kepala Shift Pul Tol	1-Jul-08
2	9500017	Iman Budiman	Pengumpul Tol	Kepala Shift Pul Tol	1-Jul-08
3	9500021	Hanun Naparito	Pengumpul Tol	Kepala Shift Pul Tol	1-Jul-08
4	9500031	Abdul Basir	Pengumpul Tol	Kepala Shift Pul Tol	1-Jul-08
5	9500102	Suryadi	Pengumpul Tol	Kepala Shift Pul Tol	1-Jul-08
6	M207032	Fai Imawati	Kepala Seksi Rumah	Asisten Manager menengah Sekretariat Dewan Kominfo	12-Sep-08
7	9003004	Al Basya	Junior Auditor	Kadep. Pengendalian Pengumpulan Tol	12-Sep-08
8	8008003	Pujo Pnythro	Kepala Shift Pul Tol	Kepala Gerbang Tol Wilayah I	12-Sep-08
9	9500140	Uhy Kusuma	Kepala Shift Pul Tol	Kepala Gerbang Tol Wilayah II	12-Sep-08
10	M201201	Surya Hadi P	Kadep. Keuangan	Manager Divisi Akuntansi	12-Sep-08
11	9500042	Tatang Tanjung	Pengumpul Tol	Kepala Shift Pul Tol	1-Oct-08
12	95000379	Iwan Subadi	Pengumpul Tol	Kepala Shift Pul Tol	1-Oct-08
13	9500041	Sumarto	Pengumpul Tol	Kepala Shift Pul Tol	1-Nov-08

BERITA DUKA CITA

Inna lillahi wainna ilaihi rooju'un

Telah meninggal dunia :

Sigit Sugriadi

(NIK: 97070024/Petugas Pengumpul Tol)

Pada tanggal 31 Oktober 2008



Atas nama Komisaris, Direksi dan Karyawan CMNP turut berduka cita, semoga arwah almarhum diterima disisi Allah SWT dan bagi keluarga yang ditinggalkan diberikan ketabahan. Amin.

Godongjijo
Green Globe Inspiration
www.godongjijo.com



PUSAT PENJUALAN TANAMAN
TRAINING, WORKSHOP, OUT
FLORA & FAUNA
UNTUK SISWA TK, SD, SMP, SE
PROFESIONAL DAN HOBI

JL RAYA CINANGKA KM 10 NO. 60 SERUA SAWANGAN DEPOK
TELP 021-74710 678 SMS PHONE: 0856 14 70 000

KLINIK SUHU YO

Mangga Dua Square Blok A Lt. 1 No. 53-57 Jakarta Pusat Telp. 021-70444457 / 9389394

Membantu Anda mengatasi berbagai penyakit seperti : stroke, diabetes, asam urat, saraf kelipit, sinusitis, prostat, vertigo, lepra, jangkit, epilepsi, obesitas dll.

Dengan menggunakan metode terapi pengobatan tradisional China dan pendekatan unit syarat, Klinik Suhu Yo menjadi solusi terbaik untuk berbagai keluhan penyakit tanpa menggunakan obat-obatan dan tanpa efek samping.

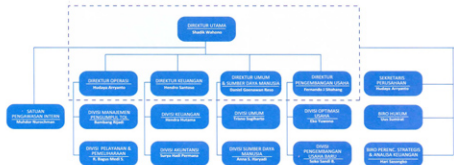
Setiap transaksi minimum Rp.100.000,- gratis terapi ion / detox (berlaku sampai akhir Maret 2009)

Consent to publish

INFO KITA

1. **STRUKTUR ORGANISASI BARU** -- Untuk mendukung efektivitas dan kelancaran jalannya roda organisasi Perusahaan, Direksi PT CMNP Tbk melalui Surat Keputusan

Nomor : 1156/KPTS-OT.00/IX/2008 tanggal 12 September 2008 menetapkan Struktur Organisasi PT CMNP Tbk yang baru. Struktur Organisasi selengkapnya sebagai berikut :



2. **PELATIHAN TENTANG "CHANGE"** -- Dalam upaya meningkatkan pemahaman para pimpinan (pejabat setingkat Manager, Asisten Manager dan Senior Officer) terhadap dunia bisnis dan perubahannya serta dalam upaya membentuk pola pikir (mindset) yang tepat dalam menghadapi dan menyikapi perubahan, Perusahaan telah menyelenggarakan pelatihan *Creating Awareness Before Change* dengan nara sumber Leksana TH dari *Strategic Solution Center* (3 & 5/11) dan *Moving Forward -- Mindset in Facing The Future* dengan nara sumber Victor Chandrawira dari *BR2C Consultant* (23/12).
3. **EQUITY** -- Terhitung mulai tanggal 1 Januari 2009 s/d 31 Desember 2009, Perusahaan kembali bekerjasama dengan PT Equity Life Indonesia, untuk penyelenggaraan Asuransi Kesehatan Karyawan dan Keluarga. Kartu Peserta Equity Life 2009 telah didistribusikan dan dapat dipergunakan karyawan dan keluarganya sebagai sarana berobat di rumah sakit serta klinik yang terdaftar sebagai rekanan/ provider Equity Life.

Program dan ketentuan program jaminan pemeliharaan kesehatan bagi Karyawan dan Keluarga pada Equity Life untuk masa pertanggungan tahun 2009 sama dengan program dan ketentuan program jaminan pemeliharaan kesehatan tahun pertanggungan 2008, kecuali program dan ketentuan program Asuransi Rawat Inap, Perusahaan telah menetapkan penyesuaian tarif kamar rawat-inap bagi Karyawan dan Keluarga dengan besaran sebagaimana tercantum pada Kartu Peserta Equity Life.

4. **IURAN SUKARELA** -- Di dalam rangka pengembangan usaha, khususnya pengembangan kemitraan dengan Perusahaan ke depan, terhitung mulai Januari 2009 Koperasi Karyawan Citra Marga meluncurkan produk baru, yaitu Iuran Sukarela dengan keuntungan menarik (bobot SHU 100%). Anda berminat? Silahkan hubungi 65306930 Ext. 162 atau 161.
5. **CGPI Award** -- Bertempat di Hotel Borobudur (18/12) CMNP kembali menerima penghargaan sebagai perusahaan yang cukup terpercaya (skor 69,66) dalam Corporate Governance Perception Index (CGPI) atau Indeks Persepsi Tata Kelola Perusahaan yang diselenggarakan oleh IICG.

Empat tahap penilaian CGPI meliputi Self Assessment, kelengkapan dokumen, presentasi makalah dan observasi. Tampak dalam foto Huda Aryanto, Sekper (tengah) sedang mempresentasikan makalah dihadapan tim penilai, Rabu (29/10). Insert piala CGPI Award.



TIPS

Aman Berkendara Saat Musim Hujan

Jalan raya memiliki kualitas yang bervariasi. Ada yang halus dan mulus, ada yang bergelombang, ada juga yang berlubang-lubang. Jika kondisi cerah, hal yang dihadapi tidak terlalu berat bagi pengendara sepeda motor. Namun sebaliknya, jika sudah memasuki musim hujan, tentu perlu adanya perhatian terhadap sepeda motor, hal ini untuk lebih melindungi pengendara dari kecelakaan. Tips-tips berikut ini layak anda coba!



A. Tips Pemeriksaan Kondisi Sepeda Motor

1. Periksalah Kembang Ban

Ban adalah bagian yang vital pada sepeda motor, apalagi digunakan pada saat hari hujan. Ban yang aus akan berkurang kemampuannya. Sebaliknya ban diganti jika kembang ban sudah tinggal sedalam 0,8 mm. Jika tidak ada alurnya, air tidak dapat didistribusikan ke arah samping, sehingga akan membuat sepeda motor mudah oleng. Disaat penggantian ban luar, dianjurkan ban dalam pun diganti, apalagi jika sudah banyak tambalannya.

Selain periksa kembang ban, perhatikan pula tipe ban, tekanan angin pada ban serta tutup pentil. Jika tipe ban yang digunakan berbeda, akan menyebabkan kinerja ban berlainan, demikian juga dengan tekanan angin pada ban, jika tidak sesuai dengan spesifikasi pada buku panduan pemilik, sepeda motor akan terasa tidak stabil. Tutup pentil kelihatannya sepele, namun perannya cukup vital, karena di dalam tutup pentil terdapat O ring yang berfungsi sebagai penyekat tambahan dan mencegah kebocoran dengan masuknya kotoran ke area pentil.

2. Periksalah sistem pemasukan bahan bakar dan karburator

Saat hujan menyebabkan kadar udara (O₂) sebagai pencampur bahan bakar yang disedot oleh karburator banyak mengandung air, sehingga jika kondisi sistem bahan bakar seperti tangki bahan

bakar, kran bahan bakar dan pipa bahan bakar terdapat karat atau kandungan air, akan mengakibatkan kinerja mesin tersendat. Hal itu akan lebih menyusahkan dalam kondisi hujan.

3. Periksalah Oli Mesin

Saat hujan kondisi udara yang banyak mengandung air dan terdapat genangan air di jalan, tentunya akan memudahkan air masuk ke dalam mesin dan tercampur dengan oli. Hal itu mudah dideteksi pengendara yaitu dengan melihat oli apakah berubah warna menjadi putih susu atau tidak. Jika ya, artinya air sudah tercampur. Segera lakukan penggantian oli!

4. Periksalah Filter Udara

Air dapat masuk juga lewat filter udara. Terutama jika melewati genangan air yang cukup tinggi, akibatnya air masuk melalui filter udara dan berakibat yang lebih parah yaitu Water Hammer yakni pukulan yang keras pada ruang bakar yang menyebabkan kerusakan pada mesin seperti: bengkoknya tangkai torak, piston pecah dll.

5. Periksalah Sistem Pengereman.

Periksalah fungsi kerja Rem depan dan belakang, lakukan simulasi pengereman sebelum mengendarai beberapa kali untuk memastikan fungsinya bekerja dengan baik.

6. Periksalah Sistem Kemudi

Periksalah sistem kemudi, karena diperlukan kestabilan yang baik saat berkendara saat hari hujan.

B. Tips Melewati Kondisi Jalan

1. Jalan dengan genangan air

Saat melewati genangan air, usahakan untuk mengurangi kecepatan karena genangan air membuat traksi ban berkurang.

2. Jalan dengan banyak pasir, daun kering atau berlumpur

Cara terbaik adalah menghindari. Namun jika sudah terlalu dekat akan berbahaya untuk berbelok menghindari. Sebaiknya kurangi kecepatan dan melintas secara perlahan.

3. Polisi tidur

Saat melewati polisi tidur, kurangi kecepatan dan lewat secara tegak lurus.

4. Jalan bergelombang/berbatu

Melewati jalan ini, gunakan gigi rendah dan melintas perlahan. Hindari memindah gigi dan berkendara dengan sedikit mengangkat 'pantat' akan lebih menyeimbangkan kendaraan.

5. Tumpahan oli

Saat melewati tumpahan oli, usahakan jangan sampai melewati dengan kondisi miring/berbelok. Lebih baik berjalan tegak lurus dan kurangi kecepatan.

6. Kondisi hujan

Pada kondisi ini, jaga jarak lebih panjang agar terhindar dari tabrak belakang. Saat berbelok juga harus dalam kecepatan yang lebih rendah.

(Disalah dari beberapa sumber/ CMO5-Rdn)

TEKA-

Nggak Nyambung

"Dunia ini panggung sandiwara, ceritanya mudah berubah....". Penggalan lirik lagu yang pernah hit di era delapan puluhan itu, kian abadi saja. Betapa cerita kehidupan telah diskenariokan sedemikian rupa oleh Sang Khalik. Semua di bawah kendali dan kehendakNya. Begitu juga cerita tentang dua anak manusia, Lukito dan Dino serta mobil barunya.

Tersebutlah keberuntungan Lukito (nama samaran), seorang petugas operasional lapangan CMNP. Tak pernah terbayangkan, hanya karena ia bergabung dalam komunitas pemakai GSM, akhirnya ia memiliki sebuah mobil idaman gratis. "Seperti mimpi" tegasnya dengan mata berkaca-kaca. Kini keseharian Luki, tidak lagi menunggang motor, tetapi sebuah mobil mewah siap mengantarkannya kemana ia pergi. Meski senang, kabarnya mobil itu berat diongkos. Kalau dulu biaya bensin sehari Rp. 15.000, kini biaya itu naik hampir 5 kali lipat. Tampaknya Luki harus berhitung ulang atas keberuntungannya itu.

Cerita soal mobil Luki di atas, ternyata menular pada mobil Dino (kebetulan merek mobil dan keluaran tahunnya sama). Hanya saja konteksnya bukanlah keberuntungan. Cerita Dino ini justru kebalikannya. Berawal dari kebijakan Perusahaan yang mewajibkan pemakaian seragam baru, Dino sempat dibikin pusing tujuh keliling. Yap!, gara-gara ulah tukang permak keliling (sebut saja namanya Ngatimin), yang kerap beroperasi di kawasan komplek rumahnya.

Sadar seragamnya kedodoran, karyawan Divisi Sekper ini mempercayakan Ngatimin untuk mempermak dua celana hitam miliknya. Sayangnya Ngatimin minta waktu 2 hari untuk menyelesaikan pekerjaan itu. Hari yang dijanjikan itu pun tiba,

namun hingga menjelang malam, tukang permak itu tak kunjung datang bahkan sampai memasuki minggu ketiga. "Wah bener-bener ketipu gue" gumamnya kesal. Tak disangka, ditengah kegudahannya itu, tiba-tiba pintu rumahnya ada yang mengetuk. Dibukanya pintu itu, dan astaga dihadapannya telah berdiri si tukang permak. Usut punya usut, ternyata Ngatimin telah dua minggu menggilingi komplek mencari Dino, tapi tak juga ditemukannya mobil warna pink milik Dino yang biasa parkir di garasi rumah. Rupanya mobil itulah satu-satunya ciri yang dikenal Ngatimin sebagai pemilik celana. Wleeh-weleh min-min, mobil itu kan adanya cuma malam atau hari libur. Gimana sih, nggak nyambung! (wid)

BIDI



Foto Kirman Sahrudin "Nggoes selusin sepeda. Keren!"

TAHUKAN ANDA



Tertawa meningkatkan catecholamine yaitu suatu zat kimiawi dalam tubuh yang dapat menambah kekuatan mental dan daya ingat. Setelah tertawa, tubuh akan menjadi rileks dan detak jantung menjadi normal. Dengan banyak tertawa, Anda dapat mengurangi resiko terkena penyakit jantung.

Washington Post menuliskan hasil penelitian Universitas Cornell di Amerika yang mengungkapkan bahwa orang yang menonton film komedi lebih bisa mengatasi masalah hidup dari pada orang yang menonton film tentang matematika.

Humor memang bukan sebuah kemewahan. Bila Anda menghadapi pekerjaan yang serius, humor dapat membantu meringankannya.

KUIS

Pertanyaan Kuis WCM Edisi ke-25 :

Bagaimana cara kita keluar dari dalam kamar yang tidak ada pintunya dan tanpa bantuan alat apapun !

Cara Mengikuti Kuis :

1. Ketik (nama) (unit kerja) spasi (Jawaban kuis secara singkat, maksimum 10 kata) kirim via SMS ke (021) 44485066 paling lambat 30 Januari 2009
2. Satu orang hanya berhak mengirim 1 kali SMS/edisi kuis.
3. Pemenang akan diumumkan pada WCM edisi ke 26
4. Tersedia "10 T-shirt Keren" untuk 10 pemenang
5. Keputusan Redaksi mutlak, tidak dapat dipunggu gugat.

Jawaban Kuis WCM Edisi ke-24 : a. Kartu Tol Pra Bayar

Pemenang Kuis WCM Edisi ke-24

Ade Hermawan, Surahdi, Hesti Susilo, Abu P, Neneng Solihat, Ahmad Abdullah, Sofia Amir, Achmad, Dudiung H, Suradi (Hadiah dapat diambil di Redaksi, Divisi Sekper pada tanggal 15 - 30 Januari 2009)





**HAPPY NEW YEAR
2009**